

**PERGESERAN EPISTEMOLOGI PENAFSIRAN AYAT-AYAT YAQIN DALAM
TAFSIR SUFI KLASIK DAN PERTENGAHAN: PERSPEKTIF EPISTEMOLOGI**

‘IRFANI

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Oleh:

AHMAD NAJIBUL FIRDAUS

NIM: 02040524006

PASCASARJANA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

SURABAYA

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Najibul Firdaus
NIM : 02040524006
Program : S-2
Program Studi : Ilmu Alquran dan Tafsir
Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan hasil karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 19 Juni 2026

Saya yang menyatakan



Ahmad Najibul Firdaus

PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS

Tesis yang berjudul “Pergeseran Epistemologi Penafsiran Ayat-Ayat *Yaqin* dalam Tafsir Sufi Klasik dan Pertengahan: Perspektif Epistemologi ‘*Irfani*” yang ditulis oleh Ahmad Najibul Firdaus telah disetujui pada tanggal 15 Juni 2026

Oleh

Pembimbing:

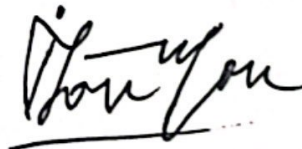
Pembimbing I



Dr. Abu Bakar, M. Ag.

NIP. 197304041998031006

Pembimbing II



Dr. Moh. Yardho, M. Th. I.

NIP. 198506102015031006

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis yang berjudul "Pergeseran Epistemologi Penafsiran Ayat-Ayat *Yaqin* dalam Tafsir Sufi Klasik dan Pertengahan: Perspektif Epistemologi '*Irfani*'" yang ditulis oleh Ahmad Najibul Firdaus telah diujii pada tanggal 19 Juni 2026

Tim Penguji:

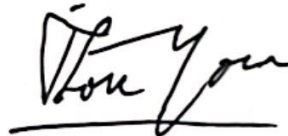
1. Dr. Abu Bakar, M. Ag.

:



2. Dr. Moh. Yardho, M. Th. I.

:



3. Dr. Hj. Imroatul Azizah, M. Ag.

:



4. Dr. Abdur Rohman, M. Ud.

:



Surabaya, 2 Juli 2026



Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat


Prof. H. Abdul Kadir Riyadi, MA., Ph. D.

NIP. 197008132005011003

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahmad Najibul Firdaus
NIM : 02040524006
Fakultas/Jurusan : FUF / Ilmu Al-Quran dan Tafsir
E-mail address : najibulfirdausahmad@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Sekripsi ☒ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PERGESEKAN EPISTEMOLOGI PENAFSIRAN AYAT-AYAT YAQIN
DALAM TAFSIR SUFI KLASIK DAN PERTENGAHAN: PERSPEKTIF
EPISTEMOLOGI 'IRFANI

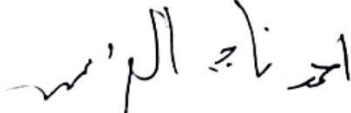
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 2 Juli 2026

Penulis



(AHMAD NAJIBUL FIRDAUS)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Kajian ini meneliti pergeseran epistemologi penafsiran ayat-ayat *yaqin* ('ilm, 'ain, dan *haqq al-yaqin*) dalam tafsir sufi klasik dan pertengahan dengan perspektif epistemologi 'irfani. Fokus pada perubahan cara pandang mufasir terhadap ayat-ayat *yaqin* dalam sumber pengetahuan, metode, relasi lahir-batin, validitas, dan konseptualisasi puncak pemahaman. Penelitian kualitatif-deskriptif dengan analisis tekstual-komparatif terhadap enam tafsir sufi: tiga klasik (Tustari, Sulami, Qushayri) dan tiga pertengahan (Jilani, Ibn 'Ajibah, Alusi). Hasil penelitian menunjukkan era klasik berpusat pada otoritas *kashf* dan pengalaman batin individual dengan penafsiran orakuler dan metaforis. Era pertengahan mengintegrasikan *kashf*, dalil *shar'i*, dan argumen rasional secara sistematis dengan relasi lahir-batin yang lebih eksplisit dan metodis. Penelitian mengidentifikasi tiga tipologi epistemologis: 'irfani *kashfi* (klasik), 'irfani *shar'i* (pertengahan awal), dan 'irfani *rasional* (pertengahan akhir). Pergeseran terjadi melalui mekanisme evolutif-integratif, di mana tipologi baru mengintegrasikan tipologi sebelumnya dalam kerangka lebih luas. Penelitian menawarkan model integratif-evolutif dengan karakteristik mempertahankan elemen dasar (*kashf*, dimensi batin), mengintegrasikan elemen baru (syariat, rasionalitas), dan menghasilkan sintesis komprehensif tanpa meninggalkan fondasi awal. Kontribusi penelitian meliputi pemetaan perkembangan epistemologis, kerangka tipologis untuk analisis keragaman internal tafsir sufi, dan pengembangan model integratif-evolutif sebagai alternatif model revolusioner.

Kata kunci: *yaqin*, tafsir sufi, epistemologi 'irfani, *kashf*, integratif-evolutif.

ABSTRACT

This study examines the epistemological shift in the interpretation of *yaqin* verses (*'ilm*, *'ain*, and *haqq al-yaqin*) in classical and medieval Sufi exegesis from the perspective of *'irfani* epistemology. It focuses on changes in exegetes' perspectives on these verses regarding sources of knowledge, methods, the relationship between exoteric and esoteric meanings, validity, and the conceptualization of the peak of understanding. This qualitative-descriptive research employs textual-comparative analysis of six Sufi commentaries: three classical (Tustari, Sulami, Qushayri) and three medieval (Jilani, Ibn 'Ajibah, Alusi). The findings reveal that the classical era centered on the authority of *kashf* and individual spiritual experience with oracular and metaphorical interpretations. The medieval era systematically integrated *kashf*, *shar'i* proofs, and rational arguments, resulting in a more explicit and methodical exoteric-esoteric relationship. This study identifies three epistemological typologies: *'irfani kashfi* (classical), *'irfani shar'i* (early medieval), and *'irfani rasional* (late medieval). The shift occurs through an evolutionary-integrative mechanism, where newer typologies integrate previous ones within a broader framework. This study offers an integrative-evolutionary model characterized by maintaining core elements (*kashf*, esoteric dimensions), gradually integrating new elements (sharia, rationality), and producing comprehensive synthesis without abandoning earlier foundations. The contributions include mapping epistemological developments, providing a typological framework for analyzing internal diversity in Sufi exegesis, and developing an integrative-evolutionary model as an alternative to revolutionary models.

Keywords: *yaqin*, Sufi exegesis, *'irfani* epistemology, *kashf*, integrative-evolutionary.

الملخص

هذا البحث يدرس التحول الإستمولوجي في تفسير آيات اليقين (علم اليقين، وعين اليقين، وحق اليقين) في التفسير الصوفي الكلاسيكي والوسيط من منظور الإستمولوجيا العرفانية. ويركز على تغير نظرة المفسرين لهذه الآيات من حيث مصادر المعرفة، والمناهج، والعلاقة بين الظاهر والباطن، والمعارية، وتصور ذروة الفهم. يستخدم البحث المنهج الوصفي النوعي مع التحليل النصي المقارن لستة تفاسير صوفية: ثلاثة كلاسيكية (التستري، والسلمي، والقشيري) وثلاثة وسيطة (الجيلاني، وابن عجيبة، والألوسي). أظهرت النتائج أن العصر الكلاسيكي تمحور حول سلطة الكشف والتجربة الباطنية الفردية مع تفسيرات كهانية واستعارية، بينما دمج العصر الوسيط الكشف والأدلة الشرعية والحجج العقلية بشكل منهجي مع علاقة أكثر وضوحاً بين الظاهر والباطن. حدد البحث ثلاث أنماط إستمولوجية: العرفاني الكشفية (الكلاسيكي)، والعرفاني الشرعي (بداية العصر الوسيط)، والعرفاني العقلاني (نهاية العصر الوسيط). يحدث التحول عبر آلية تطورية تكاملية، حيث تدمج الأنماط الجديدة الأنماط السابقة في إطار أوسع. يقدم البحث نموذجاً تكاملياً تطورياً يتميز بالحفاظ على العناصر الأساسية (الكشف، والأبعاد الباطنية)، ودمج العناصر الجديدة تدريجياً (الشرعية، والعقلانية)، وإنتاج توليفة شاملة دون التخلي عن الأسس السابقة. تشمل إسهامات البحث رسم التطور الإستمولوجي، وتقديم إطار نمطي لتحليل التنوع الداخلي في التفسير الصوفي، وتطوير نموذج تكاملي تطوري كبديل للنماذج الثورية.

الكلمات المفتاحية: اليقين، التفسير الصوفي، الإستمولوجيا العرفانية، الكشف، التكاملي التطوري

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	x
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Kerangka Teoretik.....	8
G. Penelitian Terdahulu	11
H. Metode Penelitian	14
I. Sistematika Pembahasan	15
BAB II.....	17
KONSEP YAQIN DAN TEORI EPISTEMOLOGI ‘IRFANI.....	17
A. Konsep <i>Yaqin</i>	17
B. Epistemologi Tafsir Sufi	25
C. Epistemologi ‘ <i>irfani</i>	36
BAB III.....	42
PENAFSIRAN AYAT-AYAT YAQIN DALAM TAFSIR SUFI KLASIK DAN PERTENGAHAN.....	42
A. Penafsiran Ayat-Ayat <i>Yaqin</i> dalam Tafsir Sufi Klasik dan Pertengahan	43

B. Karakteristik Epistemologi Penafsiran Ayat-Ayat Yaqin Lintas Era	68
BAB IV	72
ANALISIS PERGESERAN EPISTEMOLOGI 'IRFANI DALAM PENAFSIRAN AYAT-AYAT YAQIN.....	72
A. Analisis Deskriptif Komparatif Penafsiran Lintas Era.....	72
B. <i>'Irfani Kashfi</i> , <i>'Irfani Shar'i</i> , dan <i>'Irfani</i> Rasional dalam Penafsiran Ayat-Ayat Yaqin.....	79
C. Evolusi-Integratif Antar Tipologi dalam Penafsiran Ayat-Ayat Yaqin	83
D. Kontribusi Temuan terhadap Epistemologi Tafsir Sufi	87
BAB V	92
PENUTUP	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Ihsan, and Mochammad Rizky Baihaqi. "Ragam Corak Tafsir: Tafsir Sufi." *Mashadiruna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 3, no. 1 (2024): 23-30. <http://dx.doi.org/10.15575/mjiat.v3i1.33927>.
- Abidin, Umar. "Ta'wīl Terhadap Ayat Al-Qur'an Menurut Al-Tustarī." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis* 15, no. 2 (Juli 2014): 349-366.
- Abshor, M. Ulil. "Epistemologi Irfani (Sebuah Tinjauan Kajian Tafsir Sufistik)." *Jurnal At-Tibyan* 3, no. 2 (Desember 2018). DOI: 10.32505/tibyan.v3i2.649.
- al-Amin, Habibi. "Membangun Epistemologi Tafsir Sufi; (Intervensi Psikologi Mufasssir)." *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya dan Sosial* 2, no. 2 (2015): 141-167. <https://ejournal.staimadiun.ac.id/index.php/annuha/article/view/43>.
- al-Alusi, Mahmud. *Rūḥ al-Ma'ānī fī Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm*. 30 jilid. Beirut: Dār Iḥyā' al-Turāth al-'Arabī, 1985.
- al-Dhahabi, Muhammad Husain. *Al-Tafsīr wa al-Mufasssirūn*. 3 jilid. Kairo: Dār al-Kutub al-Ḥadīthah, 1976.
- al-Ghazali, Abu Hamid. *Iḥyā' 'Ulūm al-Dīn*. 4 jilid. Beirut: Dār al-Fikr, t.t.
- _____. *Mishkāṭ al-Anwār*. London: Royal Asiatic Society, 1924.
- _____. *Mi'yār al-'Ilm*. Mesir: al-Maṭba'ah al-'Arabiyyah, 1927.
- _____. *Al-Munqiz min al-Ḍalāl*. Turki: Hakikat Kitabevi, 1981.
- al-Jilani, Abd al-Qadir. *Tafsīr al-Jīlānī (al-Fawātiḥ al-Ilāhiyyah wa al-Mafātiḥ al-Ghaybiyyah)*. 6 jilid. Tahqiq: Ahmad Farid al-Mazidi. Istanbul: Markaz al-Jīlānī, 2009.
- al-Qushayri, Abu al-Qasim. *Laṭā'if al-Ishārāt*. 3 jilid. Tahqiq: Ibrahim Basyuni. Kairo: al-Hay'ah al-Mishriyyah al-'Ammah li al-Kitab, 1981.
- _____. *Al-Risālah al-Qushayriyyah*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, t.t.
- _____. *Al-Qushayri's Epistle on Sufism: Al-Risala al-Qushayriyya fī 'Ilm al-Tasawwuf*. Translated by Alexander D. Knysh. Reading: Garnet Publishing, 2007.
- al-Raghib al-Asfahani. *Mufradāt li Alfāẓ al-Qur'ān*. Beirut: Dār al-Qalam, t.t.
- al-Sulami, Abu Abd al-Rahman. *Ḥaqā'iq al-Tafsīr*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2001.
- al-Tustari, Sahl. *Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm*. Tahqiq: Muhammad Basil 'Uyun al-Sud. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2002.
- _____. *Tafsir al-Tustari*. Translated by Annabel Keeler and Ali Keeler. Louisville: Fons Vitae, 2011.

Az-Zarqani. *Manāhil al-'Irfān*. t.t.p.: t.p., t.th.

Baidan, Nashruddin. *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia*. Solo: Tiga Serangkai, 2003.

Böwering, Gerhard. *The Mystical Vision of Existence in Classical Islam: The Qur'ānic Hermeneutics of the Ṣūfī Sahl At-Tustarī*. Berlin: De Gruyter, 1980.

Chowers, Eyal. "Al-Tustari's Concept of Ma'rifa." *Journal of Qur'anic Studies* 4, no. 1 (2002): 45-60.

Dimyathi, M. Afifuddin. *Ilm al-Tafsīr: Uṣūluhu wa Manāhijuhu*. Kairo: Dār al-Ṣāliḥ, 2018.

Dzakiyuddin, Ahmad Khafif, and Adi Bimantara. "Dimensi Isyari dalam Tafsir Ruhul Ma'ani Karya Al-Alusi." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (April 2024). DOI: <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13884>.

Fajriyah, Hidayatul Putri Nur, et al. "Tafsir Sufi: Memahami Pengertian, Genealogi, Serta Urgensinya dalam Khazanah Keilmuan Al-Qur'an." *Spiritus: Religious Studies and Education Journal* 2, no. 3 (2024). DOI: <https://doi.org/10.59923/spiritus.v2i3.279>.

Godlas, Alan. "Sufi Qur'an Commentary." In *Encyclopedia of the Qur'an*, Vol. V, edited by Jane Dammen McAuliffe, 105-109. Leiden: Brill, 2006.

_____. "Influences of al-Qushayrī's Laṭā'if al-ishārāt on Sufi Qur'anic Commentaries." *Journal of Sufi Studies* 1, no. 1 (2012): 78-92.

Hamid, Afdhal Surya, et al. "Perspektif Tafsir dari Segi Bentuknya." *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2025): 216-226. DOI: <https://doi.org/10.61132/ikhlas.v2i1.356>.

Hermansyah. "Manhaj Tafsir Ishari Ibnu Ajibah dalam Kitab Tafsirnya al-Bahrul Madid." *El-Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi* 16, no. 7 (Januari 2022).

Hoesin, Ahmad Muzakki. "Ayat-Ayat Makrifatullah dalam Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim Karya Sahl Al-Tustari." *Jurnal El-Afkar* 12, no. 1 (2023): 3-5.

Ibn 'Ajibah, Ahmad. *Al-Baḥr al-Madīd fī Tafsīr al-Qur'ān al-Majīd*. 7 jilid. Tahqiq: Ahmad Abdullah al-Qurashi Raslan. Kairo: Ḥasan 'Abbās Zaki, 1999.

Ibn Manzur. *Lisān al-'Arab*. 15 jilid. Beirut: Dār Ṣādir, t.t.

Ihsan, Nur Hadi, et al. "Ma'rifatullah of Ibn 'Ata'illah in the Face of 'The Peak Experience' of Abraham Maslow." *Afkar: Jurnal Akidah & Pemikiran Islam* 26, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.22452/afkar.vol26no1.2>.

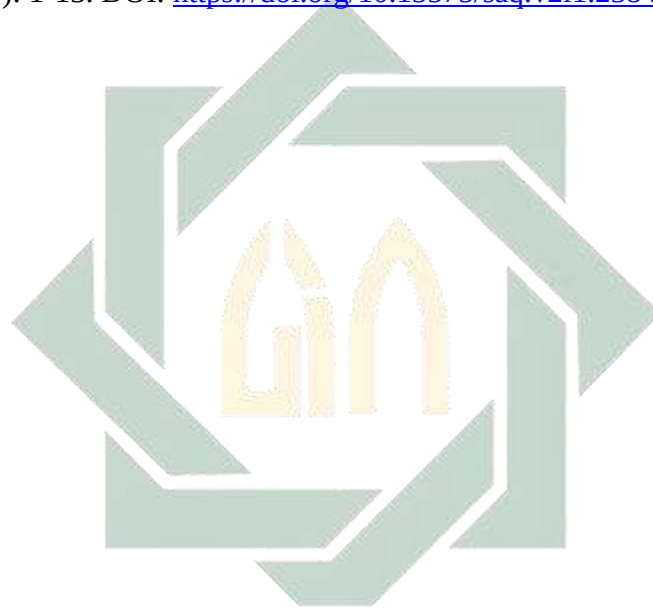
Imran, Munirah, et al. "Tahap Keyakinan dalam Dialog Nabi Ibrahim A.S.: Analisis Konsep 'Ilm al-Yaqin, 'Ayn al-Yaqin dan Haqq al-Yaqin sebagai Model Dakwah Kontemporer." *BITARA International Journal of Civilizational Studies and Human Sciences* 8, no. 2 (2025).

Knysh, Alexander. *Islamic Mysticism: A Short History*. Leiden: Brill, 2000.

Lestari, Lenni. "Epistemologi Corak Tafsir Sufistik." *Jurnal Syahadah* 2, no. 1 (April 2014).

- Mojaddedi, Jawid. "Legitimizing Sufism in al-Qushayri's Risala." *Studia Islamica*, no. 90 (2000): 37-50.
- Murni. "Konsep Ma'rifatullah Menurut al-Ghazali (Suatu Kajian Tentang Implementasi Nilai-Nilai Akhlak al-Karimah)." *Jurnal Ar-Raniry* (2020). <https://doi.org/10.22373/jar.v2i1.7420>.
- Najiburrohman, Muhd. "The Essence of Mahabah from the Perspective of Sheikh Abdul Qadir Jailani: A Study of The Tafsir of Al-Jilani." *SUHUF: Jurnal Pengkajian al-Qur'an dan Budaya* 16, no. 1 (2023): 19-40.
- Negara, Muhammad Adres Prawira. "Analisis Kritis Filosofis Epistemologi Irfani dalam Tradisi Spiritualisme Islam." *Gunung Djati Conference Series* 8 (2022): 131-142.
- Nguyen, Martin. *Sufi Master and Qur'an Scholar: Abu'l-Qasim al-Qushayri and the Laṭā'if al-Ishārāt*. Cambridge: Harvard University Press, 2012.
- Nurman, M. "Legalitas Tafsir Isyari dalam Penafsiran Al-Quran." *ISME: Journal of Islamic Studies and Multidisciplinary Research* 1, no. 1 (2023): 1-6. <https://doi.org/10.61683/isme.vol11.2023.1-6>.
- Putra, D. I. Ansusa. "Epistemologi Tafsir Sufi Perspektif Esoterik-Fenomenologi." *Ulul Albab: Jurnal Studi Islam* 19, no. 2 (2018). DOI: <https://doi.org/10.18860/ua.v19i2.5019>.
- Rahmati, Seyyed Mostafa, Fereshteh Hajiakbari, and Fathiyeh Jamshidimehr. "Comparative Recognition of Indicative Processing of the Interpretations of Mystics in the Interpretation of Ruh al-Ma'ani." *Studies in Comparative Religion and Mysticism* 12 (2023): 1-25.
- Ryandi. "Epistemologi 'Irfani dalam Tasawuf." *Analytica Islamica* 4, no. 1 (2015): 84-105.
- Said, M. "Metodologi Penafsiran Sufistik: Perspektif al-Gazali." *Jurnal Diskursus Islam* 2, no. 1 (2014): 142-168. <https://doi.org/10.24252/jdi.v2i1.6514>.
- Sands, Kristin Zahra. *Sufi Commentaries on the Qur'an in Classical Islam*. London: Routledge, 2006.
- _____. "On the Subtleties of Method and Style in the Lata'if al-Isharat of al-Qushairi." *Journal of Sufi Studies* 1, no. 1 (2012): 7-16.
- Soleh, A. Khudori. "Mencermati Epistemologi Tasawuf." *Ulumuna* 14, no. 2 (December 31, 2010): 227-248. <https://www.ulumuna.or.id/index.php/ujis/article/view/132>.
- Syarifuddin, M. Anwar. "Menimbang Otoritas Sufi dalam Menafsirkan al-Qur'an." *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat* 1, no. 2 (2004): 1-18.
- Tuncer, Eyyüp. "The Epistemic Foundation of Ishari Tafsir (Sufi Exegesis)." *Sufi Journal of Mystical Scholarship* (2023). <https://doi.org/10.52547/erfan.2023.232611.1044>.
- Wahyudi. "Epistemologi Tafsir Sufi Al-Ghazali Dan Pergeserannya." *Jurnal Theologia* 29, no. 1 (2018): 85-108. <https://doi.org/10.21580/teo.2018.29.1.2070>.

- _____. "Tafsir Sufi: Analisis Epistemologi Ta'wīl Al-Ghazālī Dalam Kitab Jawâhir Al-Qur'ân." *Jurnal Ushuluddin* 26, no. 1 (Januari-Juni 2018). DOI: 10.24014/jush.v26i1.4243.
- Yahya, Muhammad, et al. "Karakteristik Tafsir Sufistik Indonesia." *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 2, no. 1 (2022): 25-34. <http://dx.doi.org/10.15575/jis.v2i1.15786>.
- Yulianto, Yoga Agus, and Hamidullah Mahmud. "Korelasi antara Tafsir dan Ta'wīl: Studi Komprehensif tentang Metodologi Penafsiran Al-Qur'an." *Mushaf Journal: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 4, no. 3 (2024): 532-543.
- Yunus, Badruzzaman M. "Pendekatan Sufistik Dalam Menafsirkan Al-Quran." *Syifa Al-Qulub* 2, no. 1 (Juni 2017): 1-13. DOI: <https://doi.org/10.15575/saq.v2i1.2384>.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A